

INTISARI

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN LOKAL DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI SADENG KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Penelitian ini bertujuan untuk: a) mengetahui aktivitas penangkapan ikan nelayan lokal di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Sadeng Kabupaten Gunungkidul sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, b) mengetahui pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan lokal di Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, c) mengetahui interaksi sosial nelayan lokal di Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria nelayan lokal sebagai pemilik perahu berukuran < 2 GT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh pada kegiatan penangkapan ikan. Perubahan aktivitas penangkapan ikan disebabkan oleh faktor cuaca. Pandemi Covid-19 berpengaruh pada interaksi sosial dan pemasaran hasil tangkapan ikan, akibat adanya *lockdown* yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendapatan nelayan menurun drastis, yaitu dari Rp 5.000.000,00-Rp10.000.000,00/bulan menjadi Rp1.000.000,00-Rp3.000.000,00/bulan.

Kata kunci: Kabupaten Gunungkidul, nelayan, pandemi Covid-19, perubahan sosial ekonomi.

ABSTRACT

SOCIAL ECONOMIC CHANGE OF LOCAL FISHERMEN IN *SADENG* COASTAL FISHING PORT, GUNUNGKIDUL REGENCY

This study aims to: a) find out the fishing activities of local fishermen at the Sadeng Coastal Fishing Port (PPP), Gunungkidul Regency before and after the Covid-19 pandemic, b) understand the marketing of fish caught by local fishermen at the Sadeng Coastal Fishing Port before and after the Covid-19 pandemic, c) understand the social interactions of local fishermen at the Sadeng Coastal Fishing Port before and after the Covid-19 pandemic. Data collected through observation, interview and documentation. Respondents were selected by purposive sampling method, with the criteria of local fishermen as owners of boats < 2 GT. The results of the study showed that the Covid-19 pandemic has no effect on fishing activities. The fishermen went to fish or not were influenced by weather. The pandemic of Covid-19 affected social interaction and fish marketing due to the lockdown policy by government. Fishermen's income were decreased drastically from IDR5,000.000-10,000,000/month to IDR1,000,000-3,000,000/month.

Keywords: Covid-19 pandemic, fisherman, Gunungkidul Regency, social economic changes.